



Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon

Ona Marista Uli Sinaga¹, Senida Harefa², Sandy Ariawan³

^{1,2,3} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: onasinaga42@gmail.com¹, senidaharefa@gmail.com², ariawan.sandy@yahoo.com³

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 04, 2025

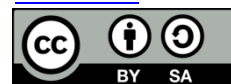
Keywords:

Demonstration, Student Learning Activity in Christian Religious Education

ABSTRACT

This study aims to determine the positive and significant influence of the demonstration learning method on the learning activity of Christian Religious Education of class XI students of SMA N 1 Sipoholon. The research method used is quantitative research with this type is Pre-experimental design, with a one-shot case study form. The population is all students of class XI SMA N 1 Sipoholon in the 2025/2026 academic year who are Protestant Christians, totaling 259 students. The research sample uses a purposive sampling technique, namely class XI B totaling 34 students who are Protestant Christians. The research instrument is a closed questionnaire that has gone through validity and reliability tests to ensure the accuracy of the data collected. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the demonstration learning method on the learning activity of Christian Religious Education of class XI students of SMA N 1 Sipoholon. shown through: 1) Analysis requirements test: a) normality test obtained $D_{hitung} 0.23303 < D_{tabel} = 0.242$ for variable data X and $D_{hitung} = 0.22216 < D_{tabel} = 0.242$ which means that all data are normally distributed. b) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.842 > r_{table} (\alpha = 0.05; IK = 95\%; n = 34) = 0.339$. c) significant relationship test obtained from $t_{hitung} = 5.057 > t_{table} = 2.032$. 2) influence test: a) regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 3.403 (a) + 1.936 (b)X$. b) regression determination coefficient test (r^2) = 70.8%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05 \text{ df numerator } n-1 = 33, \text{ df denominator } = n-2 = 34-2 = 32)$ which is $7.831 > 2.15$. Thus, H_0 which states there is no influence is rejected and H_a which states there is an influence is accepted, namely there is a positive and significant influence of the demonstration learning method on the learning activity of Christian Religious Education of class XI students of SMA N 1 Sipoholon

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 04, 2025

Kata Kunci :

Demonstrasi, Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran demonstrasi terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA N 1 Sipoholon. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis ini adalah *Pre-experimental design*, dengan bentuk *one shot case study*. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang beragama kristen protestan sebanyak 259 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kelas XI B berjumlah 34 siswa yang beragama kristen protestan. Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran demonstrasi terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa Kelas XI SMA N 1 Sipoholon. ditunjukkan melalui: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji normalitas diperoleh $D_{hitung} 0,23303 < D_{tabel} = 0,242$ untuk data variabel X dan $D_{hitung} = 0,22216 < D_{tabel} = 0,242$ yang artinya bahwa semua data berdistribusi normal. b) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,842 > r_{tabel} (\alpha = 0,05; IK = 95\%; n = 34) = 0,339$. c) uji hubungan yang signifikan diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,057 > t_{tabel} = 2,032$. 2) uji pengaruh: a) uji persamaan regresi, diperoleh



persamaan regresi $\hat{Y} = 3,403 (a) + 1,936 (b)X$. b) uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 70,8%. 3) uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$ dk pembilang $n-1=33$, dk penyebut= $n-2=34-2=32$) yaitu $7,831 > 2,15$. Dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran demonstrasi terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA N 1 Sipoholon.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ona Marista Uli Sinaga
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: onasinaga42@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan proses pembelajaran dalam mengembangkan potensi peserta didik secara aktif dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat berperan penting untuk menciptakan peserta didik yang berprestasi dan berwawasan luas juga guru harus mampu menjadi contoh teladan untuk peserta didik.¹

Metode pembelajaran adalah satu cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan siswa pada saat pelajaran berlangsung. Oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai cara untuk menciptakan proses mengajar dalam belajar. Menurut Rustam Efendi Rasyid, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Dari hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara, masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di sekolah ditandai dengan siswa tidak berani bertanya sekalipun kurang memahami pembelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas, saat melaksanakan kelompok belajar siswa tidak mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut mengakibatkan beberapa siswa di sekolah menengah atas saat ini mengalami rendahnya keaktifan belajar.

Metode demonstrasi adalah cara mengajar di mana seorang guru menunjukkan dan memperlihatkan sesuatu proses. Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung.²

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sipoholon."

¹ Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan," pertama (Jakarta: Kencana, 2006), 98

² Roestiyanto N.K. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 83



METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pada keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti menggunakan metode demonstrasi. Maka metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one shot case study*.

Penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one shot case study* adalah penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan dan membuat penilaian dengan *posttest* setelah diberi perlakuan.³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Cara pengambilan sampel secara sengaja oleh peneliti, dalam hal ini penulis memilih kelas XI B berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi. Adapun alasan penulis memilih kelas ini dikarenakan keaktifan belajar masih kurang ditandai dengan siswa tidak berani bertanya kepada guru, siswa tidak mengerjakan tugas dan siswa tidak berkontribusi saat berdiskusi.

Jenis instrumen penelitian yang digunakan penulis adalah angket tertutup. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari analisis data metode demonstrasi kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2025/2026 diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 5 diperoleh dengan skor 122 dan nilai rata-rata 3,39. yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa proses pembelajaran PAK & Budi Pekerti dengan metode demonstrasi dilakukan di dalam ruangan kelas. Sementara angket dengan nilai terendah dari item angket yang lainnya adalah angket nomor 6 dengan skor 103 dan nilai rata-rata 3,03 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa dalam proses pembelajaran PAK & Budi Pekerti menggunakan metode demonstrasi terdapat tanya jawab. Indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang metode demonstrasi adalah indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,53 yaitu indikator tindak lanjut demonstrasi dengan sub indikator memberikan tugas-tugas yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,30 yaitu langkah persiapan/perencanaan dengan sub indikator menetapkan tujuan yang harus dicapai peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir, mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan demonstrasi. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan tentang metode

³ Karimuddin Abdullah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 103-104

⁴ Ibid 85

⁵ Ibid 142



demonstrasi Pendidikan Agama Kristen berada pada angka 3,39, artinya guru PAK telah menerapkan metode demonstrasi dengan baik dalam menyampaikan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah.

Dari analisis data Keaktifan Belajar kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2025/2026 diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 13 dengan skor nilai 123 dan nilai rata-rata 3,62 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa setelah guru menggunakan metode demonstrasi lalu memberikan tugas, siswa mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Sementara angket dengan nilai terendah dari item angket yang lainnya adalah angket nomor 20 dengan skor 108 dan nilai rata-rata 3,18 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti bersama dengan kelompok yang ditentukan oleh guru, siswa kadang-kadang tidak nyaman. Indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang keaktifan belajar adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,46 yaitu indikator berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah dengan sub indikator siswa menunjukkan usaha mencari informasi yang kreatif, siswa mampu mengeluarkan ide-ide baru. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,31 yaitu melakukan diskusi kelompok sesuai dengan pertunjukan guru. Dengan sub indikator belajar bersama dengan kelompok yang ditentukan guru, mampu bekerja sama saat melaksanakan diskusi kelompok. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen berada pada angka 3,40 artinya siswa telah menunjukkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan adanya metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen.

Pembahasan

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $D_{hitung}=0,23303 < D_{tabel}=0,242$ maka H_0 diterima yaitu sisaan berdistribusi normal. Dengan demikian data pada variabel X (Metode Demonstrasi) berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $D_{hitung}=0,22216 < D_{tabel}=0,242$ maka H_0 diterima yaitu sisaan berdistribusi normal. Dengan demikian data pada variabel Y (Keaktifan Belajar) berdistribusi normal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,842$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=34)$ yaitu 0,339. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,842 > r_{tabel}=0,339$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara metode demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar pendidikan agama kristen dan budi pekerti peserta didik kelas XI SMA N 1 Sipoholon.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=5,057$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=34-2=32$ yaitu 2,032. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=5,057 > t_{tabel}=2,032$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar pendidikan agama kristen dan budi pekerti peserta didik kelas XI SMA N 1 Sipoholon.



Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 3,403 (a) + 1,936 (X)$, Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 3,403 maka untuk setiap penambahan variabel X (metode demonstrasi) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (keaktifan belajar) sebesar 1,936 dari nilai metode demonstrasi (variabel X). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,708$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase metode demonstrasi terhadap keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMA N 1 Sipoholon adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,708 \times 100\% = 70,8\%$. dan 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang dijelaskan pada kajian pustaka yaitu: *Pertama*, faktor internal meliputi aspek fisiologis aspek psikologis; *Kedua*, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial; *Ketiga*, faktor pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,831$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang = $k = 2$ dan dk penyebut = $n - 2 = 34 - 2 = 32$ yaitu 2,15. Dengan demikian $F_{hitung} = 7,831 > F_{tabel} = 2,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode ini memudahkan peserta didik untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru, sehingga menimbulkan keaktifan belajar dan membuat peserta didik lebih semangat untuk mempelajari pelajaran yang sedang berlangsung. Indikator dalam teori ini, penulis mengambil langkah-langkah dari metode demonstrasi yakni sebagai berikut: *pertama*, langkah persiapan/perencanaan, menetapkan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir, mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan demonstrasi. Kegiatan ini sangat diperlukan, karena akan mempermudah atau mempercepat berlangsungnya metode; *Kedua*, pelaksanaan demonstrasi, usahakan demonstrasi di dalam kelas, timbulkan sikap kritis pada peserta didik sehingga terdapat tanya jawab dan diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan, memberikan kepada peserta didik kesempatan untuk mencoba, sehingga mereka merasa yakin akan kebenaran suatu proses membuat penilaian dari kegiatan peserta didik tersebut; *Ketiga*, tindak lanjut demonstrasi, setelah kegiatan demonstrasi selesai dilakukan proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menyakinkan apakah peserta didik memahami proses demonstrasi itu atau tidak.

Keaktifan belajar adalah kegiatan dan keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya yang bersifat fisik dan mental yaitu berbuat dan berfikir dalam kegiatan pembelajaran. Indikator keaktifan belajar terdiri dari *Pertama*, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; *Kedua*, turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; *Ketiga*, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan



petunjuk guru; *Keempat*, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah; *Kelima*, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya; *Keenam*, berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,831 > 2.15$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara metode demonstrasi terhadap keaktifan Belajar pendidikan agama kristen dan budi pekerti peserta didik kelas XI SMA N 1 Sipoholon sebesar 70,8%. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi yang tepat mempengaruhi tingginya keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah; Ummul Aiman; Suryadin Hasda; Zahara Fadilla; Taqwin; Masita; Ketut Ngurah Ardiawan; Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, 2006.
- Budiarso, Aris Singgih. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode." *Jurnal Pena Sains* 3, no. 2. 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- GP, Harianto. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Homrighausen, E.G and I.H Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2013.
- Komara, Bagja Dawang dan Yuyu Yulianti, "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Ipa Sd," *Mirabilis : Journal of Biology Education* 1, no. 2 2022.
- Manullang, A., Simatupang, H., & Naibaho, P. (2024). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(3), 51-67.
- N.K, Roestiyan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Parwati, Ni Nyoman, I Putu Pasek Saryawan, Ratih Ayu Apsari. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers. 2019
- Priansa, Donni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2020.



- Pramana, Andi. “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Numbered Head Together/NHT Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 198/1 Pasar Baru.” *Artikel Ilmiah: FKIP Universitas Jambi* 2018.
- Rasyid, Rustam Efendy, Yusrianti, Hartati, and Firman. *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.
- Rikawati, Kezia and Debora Sitinjak. “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif,” *Journal of Educational Chemistry/JEC*, 2020.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2018.
- Sihombing, C. S., Wisdiatuti, M., Simbolon, R., Manik, J., & Manalu, G. (2024). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(3), 221-236.
- Simatupang, Hasudungan. *Penghantar Pendidikan Agama Kisten*. Yogyakarta: Andi, 2020
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018.
- Sirait, GY, Simbolong, R., Simanungkalit, M., & Samosir, TA (2023, November). Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasudutan Pembelajaran Tahun 2023/2024. Dalam *PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL DAN AGAMA* (Vol. 4, No. 2, pp. 221-231).
- Siregar, Syofian. *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumandi. *Psikologi pendidikan Mempengaruhinya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sumiati & Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2019
- Uno, Hamzah & Nurdin mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Yamin, Martinis. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara, 2010.